

Strategi Edukasi Pemanfaatan Kelambu Sebagai Upaya Pencegahan Malaria di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat

M Taufan Umasugi ¹, Sahrir Sillehu ², M Dahlan Sely ³, Endah Fitriarsari ⁴

^{1,2,3,4} STIKes Maluku Husada

Co.Author email : umasugi53@gmail.com

Article History :

Received : 14 Agustus 2021

Revised : 28 Agustus 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Abstrak : Malaria menjadi momok bagi Indonesia, walaupun terhitung 2011-2015 angka kejadian malaria mengalami penurunan, tetapi daerah endemis masih menjadi prioritas pemberantasan kejadian malaria. Data WHO (2007) menyebutkan pemakaian kelambu di afrika selatan efektif menurunkan tingkat kejadian malaria. Kementerian Kesehatan RI memperkirakan persentase penduduk yang tinggal di daerah endemis sebanyak 35% yang mungkin beresiko terjadinya malaria. Dari 500an kabupaten/kota yang ada di Indonesia sangat beresiko terjadinya malaria, karena 54% merupakan daerah endemis malaria termasuk Maluku. Salah satunya di Kabupaten Seram Bagian Barat Desa Hualoy, tercatat dari infodatin Kementerian kesehatan RI bahwa kejadian berulang meningkat terjadi di malam hari di wilayah kerja Puskesmas Tomalehu yang mempunyai wilayah kerja di Desa Hualoy. Tujuan dari pengabdian ini adalah pemanfaatan kelambu sebagai upaya pencegahan malaria di Desa Hualoy, Metode pengabdian ini adalah edukasi pemanfaatan kelambu yang dimiliki keluarga agar menggunakan kelambu dengan baik dan benar terutama di malam hari.

Kata Kunci : Pemanfaatan Kelambu, Strategi Edukasi, Pencegahan Malaria

Abstract : Malaria is a scourge for Indonesia, although from 2011-2015 the incidence of malaria has decreased, but endemic areas are still a priority for eradicating malaria incidence. WHO data (2007) states that the use of mosquito nets in South Africa is effective in reducing the incidence of malaria. The Indonesian Ministry of Health estimates that 35% of the population living in endemic areas may be at risk of malaria. Of the 500 regencies/cities in Indonesia, there is a high risk of malaria, because 54% are malaria endemic areas, including Maluku. one of them is in the western part of the Seram district, Hualoy village, it was recorded from the Indonesian Ministry of Health's infodatin that repeated incidents occurred at night in the working area of the Tomalehu Public Health Center which has a working area in Hualoy Village. The purpose of this service is the use of mosquito nets as an effort to prevent malaria in Hualoy village. The method of this service is to educate the use of mosquito nets owned by families to use mosquito nets properly and correctly, especially at night.

Keywords : Use of Mosquito Nets, Educational Strategies, Malaria Prevention

LATAR BELAKANG

Desa Tomalehu merupakan salah satu desa yang berada di seram bagian barat, Provinsi Maluku, salah satu daerah endemis kejadian malaria yang berulang terjadi di malam hari (Tuasamu, 2016). Kejadian berulang ini terjadi karena tidak adanya upaya pencegahan yang dilakukan pada saat tidur di malam hari. Pemanfaatan kelambu sebagai upaya meminimalisir malaria merupakan salah satu alternatif yang paling umum digunakan dan paling murah, serta gratis. Pencegahan malaria sudah dicanangkan jauh sebelumnya, menghindari gigitan nyamuk merupakan salah satu upaya pencegahan untuk tidak terjadinya wabah yang meluas, menurut laporan infodatin Kementerian kesehatan tingkat wabah malaria masih tinggi di wilayah Indonesia timur, walaupun di Indonesia rentang tahun 2011-2015 tercatat mengalami penurunan kasus malaria, menurut WHO bahwa hampir sebagian penduduk dunia mengalami kejadian malaria.

Penggunaan Kelambu berinsektisida sering digunakan untuk menghindari gigitan nyamuk *Anopheles betina*. Data WHO (2007) menyebutkan pemakaian kelambu di afrika selatan efektif menurunkan tingkat kejadian malaria. Kementerian Kesehatan RI memperkirakan persentase penduduk yang tinggal di daerah endemis sebanyak 35% yang mungkin beresiko terjadinya malaria. Dari sekitar 500 kabupaten/kota yang ada di Indonesia sangat beresiko terjadinya malaria, karena 54% merupakan daerah endemis malaria termasuk Maluku. Maluku merupakan salah satu daerah endemis dari kabupaten dan kota yang disebutkan, sedangkan kabupaten seram bagian barat merupakan salah satu kabupaten dengan tingkat kejadian malaria yang beresiko, tentunya salah satu upaya pencegahan dilakukan dengan menggunakan kelambu.

Hasil penelitian Irwandi Rachman, di Jambi penggunaan kelambu dengan $p\text{-value} = 0,016$; $OR = 3,300$ (CI 95%, 1,330-8,187) (Rachman et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian masyarakat dapat berpartisipasi dalam menurunkan kejadian malaria di Desa Durian Luncuk dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya menggunakan kelambu pada saat tidur. Kelambu berinsektisida juga sangat efektif bisa digunakan sebagai alternatif pengendalian vektor malaria pada daerah yang masyarakatnya menolak metode Indoor Residual Spraying (IRS) atau sebagai upaya tambahan dalam upaya pencegahan penularan malaria (Ikawati, Yunianto and Djati, 2019). Kejadian malaria di kabupaten seram bagian barat menurut data puskesmas tomalehu yang mempunyai wilayah kerja pada desa hualoy adalah kejadian malaria yang berulang dan terjadi di malam hari. Pemakaian kelambu sangatlah efektif untuk menghindari gigitan di malam hari, sehingga upaya pencegahan bisa dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan pemberian kelambu dari pemerintah maupun NGO.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap I : Kami melakukan koordinasi dengan beberapa tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tetua adat yang ada di desa Hualoy demi terlaksananya kegiatan ini terkait waktu yang tepat untuk persiapan pelaksanaan baik waktu dan tempat pelaksanaan. Tahap II : Kami melakukan identifikasi kebutuhan tentang pelaksanaan sosialisasi dan strategi komunikasi efektif Persuasif dari rumah ke rumah untuk mengajak pada masyarakat untuk pemanfaatan kelambu. Tahap III : Menyiapkan sarana pendukung serta materi sosialisasi berupa laptop dan alat tulis serta masker, serta persiapan alat kebersihan dan desinfektan. Tahap IV : Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi strategi komunikasi dari rumah ke rumah sebagai upaya sarana edukasi untuk pemanfaatan penggunaan kelambu pada masyarakat hualoy dan Strategi Pembagian Kelompok dan masyarakat untuk mendatangi rumah warga dan diberikan edukasi.



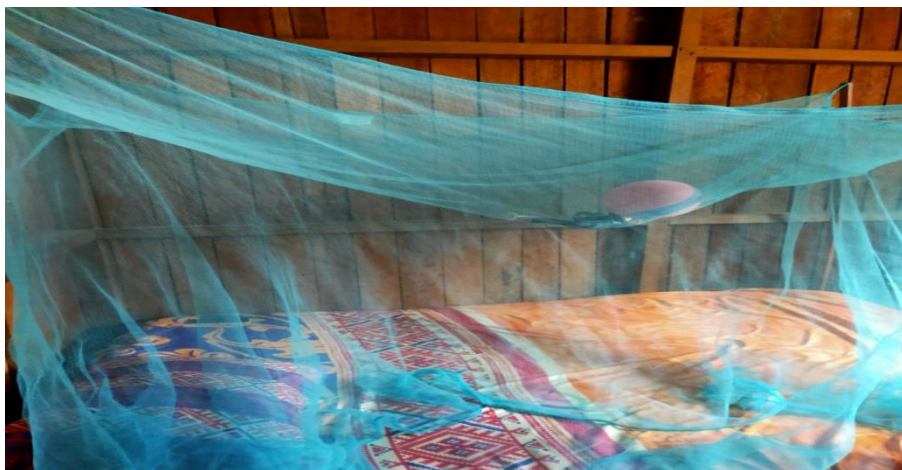
Gambar 1. Pertemuan Tokoh Masyarakat dalam rangka Pengabdian

Gambar 1 : Koordinasi dilakukan bersama Tetua adat dan Tokoh masyarakat yang ada di desa Hualoy demi terlaksananya pengabdian kepada masyarakat. Dimulai dengan pembukaan masing-masing tokoh agama dan team dalam hal ini diwakili oleh bapak sahrir sillehu untuk mengawali sambutan dan pembicaraan terkait topik yang diabdikan di masyarakat. Sambutan selanjutnya diwakili oleh tokoh agama yang dituakan dan selanjutnya kepala pemerintahan desa sekaligus membuka dan menyambut team pengabdian masyarakat di desa Hualoy.



Gambar 2. Strategi Komunikasi Persuasif untuk pemanfaatan Kelambu

Gambar 2 : Pendekatan paling efektif untuk menjelaskan kepada khalayak adalah dengan strategi komunikasi, dalam hal ini komunikasi secara Persuasif dari rumah ke rumah untuk mengajak masyarakat memanfaatkan kelambu sebagai upaya pencegahan malaria berulang pada masyarakat.



Gambar 3. Pemasangan sebelum dilakukan Strategi Edukasi

Gambar 3 : Sebelum dilakukan strategi edukasi pada masyarakat tentang penggunaan kelambu yang baik dan benar, cenderung masyarakat melakukannya hanya sekedar menutupi, tetapi pada dasarnya nyamuk akan bisa menembus kelambu dari beberapa arah yang tidak tertutupi, sehingga efektivitas penggunaan kelambu menjadi berkurang, serta pemanfaatan kelambu untuk mencegah terjadinya malaria sangat tidak efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan strategi komunikasi dari rumah ke rumah, kita melakukan sosialisasi pemahaman terkait penggunaan kelambu dan pencegahan penyakit malaria. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan khalayak sehingga penyampaian informasi menyeluruh kepada semua masyarakat. Pemahaman masyarakat terkait dengan pendekatan strategi persuasif dari rumah ke rumah di nilai

efektif, karena pemberian pemahaman langsung kepada masyarakat memberikan dampak terhadap keadaan nya baik psikologi maupun pendekatan secara personal. Kedekatan emosional pun terbangun saat langsung berkomunikasi dengan masyarakat. Selain itu dilakukan penyuluhan dan strategi edukasi kesehatan terkait penggunaan kelambu yang baik dan benar dengan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria, edukasi dan pemanfaatan kelambu telah selesai dilakukan dan dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan kelambu untuk mencegah terjadinya kejadian malaria berulang. Beberapa rumah yang dilakukan strategi pendekatan Persuasif dari rumah ke rumah ada yang masih menyimpan kelambu yang didapat dari pembagian dinas kesehatan maupun NGO. Strategi edukasi Persuasif langsung ke rumah dan mengajak warga memasang kelambu yang baik dan benar. Kebenaran ini langsung dilakukan uji coba pemasangan kelambu untuk memastikan pesan tersampaikan pada saat sosialisasi maupun pendekatan Persuasif yang dilakukan oleh team pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Selain dilakukannya penyuluhan dan strategi edukasi kesehatan terkait penggunaan kelambu yang baik dan benar dengan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria, edukasi dan pemanfaatan kelambu telah selesai dilakukan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan kelambu untuk mencegah terjadinya kejadian malaria berulang. Beberapa rumah yang dilakukan strategi pendekatan Persuasif dari rumah ke rumah ada yang masih menyimpan kelambu yang didapat dari pembagian dinas kesehatan maupun NGO. Strategi edukasi Persuasif langsung ke rumah dan mengajak warga memasang kelambu yang baik dan benar. Setelah di evaluasi langsung di rumah, penggunaan kelambu yang baik dan benar yang sudah diajarkan sebagai strategi komunikasi Persuasif telah diikuti oleh masyarakat dan telah menggunakan kelambu yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepala Pemerintahan Desa Hualoy Kab. Seram Bagian Barat.
2. Tetua adat Desa Hualoy
3. Kepala Pemuda dan Masyarakat Desa Hualoy
4. Mahasiswa Prog. Alih Jenjang STIKes Maluku Husada yang berkerja di PKM Tomalehu

DAFTAR PUSTAKA

- Ikawati, B., Yunianto, B. and Djati, R. A. (2019) 'Efektifitas Pemakaian Kelambu Berinsektisida Di Desa Endemis Malaria Di Kabupaten Wonosobo', Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara, 6(2 SE-Articles). doi: 10.22435/blb.v6i2.1314.
- Rachman, I. et al. (2017) 'Suhu, Kelembaban Dan Penggunaan Kelambu Berkaitan Dengan Tingginya Kejadian Malaria Di Desa Durian Luncuk', Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan; Vol 2, No 2 (2017): Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan. Available at: <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/1995>.
- Tuasamu, N. (2016) Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Malaria Berulang (Studi Pada Beberapa Puskesmas di Kota Ambon dan Kabupaten Seram Bagian Barat). Available at: <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/65213>.
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170426/1320645/cegah-malaria-kelambu-berinsektisida/> diakses 21 Juli 2021
- <https://www.gatra.com/detail/news/455314/kesehatan/angka-kasus-malaria-di-ambon-turun/> Diakses 23 Juli 2021